

Kamis, 29 Agustus 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Kanal Pemasaran Asuransi
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive

Konter

Kanal Pemasaran Asuransi

JAKARTA. Kanal pemasaran *bancassurance* masih menjadi kontributor terbesar pendapatan premi industri asuransi jiwa selama semester I-2024. Di periode tersebut, pendapatan premi *bancassurance* mencapai Rp 36,92 triliun. Realisasi tersebut naik 13% dari periode yang sama tahun lalu Rp 36,43 triliun.

Sementara kanal keagenan mencatatkan pendapatan premi Rp 27,94 triliun, meningkat 3,4%. Kanal distribusi alternatif mengalami peningkatan 38%, dengan total perolehan premi Rp 23,64 triliun. Adapun total pendapatan premi industri asuransi jiwa mencapai Rp 88,49 triliun, tumbuh 2,6% secara tahunan.

"Peningkatan total pendapatan premi asuransi jiwa didorong kinerja optimal seluruh kanal distribusi," kata Budi Tampubolon, Ketua Dewan Pengurus AAJI. Adapun dalam enam bulan di 2024, total pendapatan industri asuransi jiwa mencapai Rp 105,25 triliun. Industri juga sudah membayar klaim Rp 77,67 triliun.

Ivanka Rahmana

Judul	Pendapatan Premi Industri Asuransi Tumbuh 2,6%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive



Judul	Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 2,6 Persen
Nama Media	Suara Merdeka
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive



MEMBERIKAN KETERANGAN: Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon (tengah) memberikan keterangan dalam Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa, di Rumah AAJI Jakarta, Rabu (28/8). (40)

Industri Asuransi Jiwa Tumbuh 2,6 Persen

■ Pendapatan Premi Rp 88,49 Triliun

JAKARTA - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengumumkan, industri asuransi jiwa di Indonesia mencatat pertumbuhan 2,6 persen sepanjang semester I-2024. "Total pendapatan premi industri asuransi jiwa pada semester I-2024 mencapai Rp 88,49 triliun atau tumbuh 2,6 persen dibandingkan dengan semester I-2023," kata Budi Tampubolon saat Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa di Rumah AAJI, Jakarta, seperti dikutip dari *Infopublik.com*, Rabu (28/8).

enurutnya, dalam periode yang sama, AAJI mencatat klaim kesehatan sebesar Rp 11,83 triliun dengan total aset mencapai Rp 616,91 triliun.

"Total aset pada semester I-2024 tumbuh 0,3 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023," ujarnya. Budi juga menjelaskan, jumlah nasabah yang tertanggung asuransi jiwa juga mengalami pertumbuhan yang signifikan sepanjang semester I-2024.

Total tertanggung tercatat mencapai

113,68 juta orang, atau tumbuh 28,4 persen dibandingkan dengan semester I-2023.

Hal itu menunjukkan, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja 56 perusahaan asuransi jiwa untuk periode Januari-Juni 2024 mencatatkan hasil positif. Budi Tampubolon juga menjelaskan, peningkatan total pendapatan premi asuransi jiwa ini merupakan kabar positif yang didorong oleh kinerja optimal dari seluruh kanal distribusi perusahaan.

"Sepanjang Januari hingga Juni 2024, total pendapatan industri mencapai Rp 105,25 triliun. Pendapatan premi memberikan kontribusi positif terhadap total pendapatan keseluruhan. Pada Semester I 2024 ini, industri asuransi jiwa mencatatkan total pendapatan premi sebesar Rp 88,49 triliun, naik 2,6 persen dari Semester I tahun 2023," ujar Budi.

Kanal Distribusi

Peningkatan ini terjadi karena seluruh kanal distribusi mencatatkan hasil optimal. Pendapatan premi tertinggi berasal dari kanal distribusi *bancassurance* yang mencatatkan pendapatan

premi Rp 36,92 triliun, naik 13 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023.

Kanal keagenan mencatatkan pendapatan premi sebesar Rp 27,94 triliun, meningkat 3,4 persen. Kanal distribusi alternatif juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 38 persen, dengan total perolehan sebesar Rp 23,64 triliun.

Di sisi lain, total tertanggung industri asuransi jiwa juga meningkat sebesar 28,4 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, mencapai 113,68 juta orang. Total tertanggung terdiri atas tertanggung perorangan 18,61 juta jiwa dan tertanggung kumpulan tumbuh 54,9 persen menjadi 95,07 juta orang.

Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan kuat dan kepercayaan yang terus meningkat dari berbagai perusahaan dan organisasi terhadap produk asuransi jiwa kumpulan. Sementara itu, total aset industri asuransi jiwa tercatat tumbuh 0,3 persen menjadi sebesar Rp 616,91 triliun. "Pertumbuhan ini menunjukkan stabilitas industri asuransi jiwa di tengah

berbagai tantangan ekonomi.

ertumbuhan aset yang konsisten mencerminkan kepercayaan yang terus meningkat dari para pemegang polis dan solidnya pengelolaan keuangan di industri ini," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Bidang Literasi & Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Thamrin juga menjelaskan, pada periode Januari-Juni 2024, industri asuransi jiwa berhasil membayarkan klaim Rp 77,67 triliun. Angka tersebut disalurkan kepada lebih dari 9,82 juta penerima manfaat asuransi jiwa.

Secara umum, total klaim yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa cenderung menurun. Namun, tren ini berbanding terbalik dengan jumlah klaim kesehatan yang terus meningkat pada Semester I-2024.

"Penurunan total klaim didorong oleh turunnya klaim nilai tebus (*surrender*) dan klaim meninggal dunia masing-masing sebesar 13,5 persen dan 5,1 persen. Sementara klaim kesehatan menunjukkan peningkatan sebesar 26,0 persen atau menjadi sekitar Rp 11,83 triliun," ungkapnya. (ned-40)

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Rp88,49 Triliun pada Semester I/2024, Tumbuh 2,6%
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive

Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Rp88,49 Triliun pada Semester I/2024, Tumbuh 2,6%

Jakarta, Bali Tribune

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan pendapatan premi industri asuransi jiwa menjadi Rp88,49 triliun. Angka tersebut naik 2,6% apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Laporan kinerja bisnis asuransi jiwa tersebut pada periode ini disajikan berdasarkan data laporan keuangan dari 56 perusahaan asuransi jiwa. "Sejak awal tahun hingga Juni 2024 kami melihat adanya sinyal positif pertumbuhan industri asuransi jiwa. Hal ini terlihat dari meningkatnya total pendapatan premi sebesar 2,6% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu menjadi Rp88,49 triliun," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon pada Konferensi Pers Kinerja Semester I/2024 di Jakarta seperti dilansir Bisnis.com, Rabu (28/8).

Budi menyebut catatan menarik lainnya adalah terkait masih tingginya klaim kesehatan pada industri asuransi jiwa yang mencapai Rp11,83 triliun, atau naik 26% secara tahunan (year on year/yoy). Lebih lanjut, AAJI juga mencatatkan peningkatan



Budi Tampubolon

pada total aset industri asuransi jiwa sebesar 0,3% yoy menjadi Rp616,91 triliun serta pertumbuhan total tertanggung naik sebanyak 28,4% yoy menjadi 113,7 juta. Dari sisi pendapatan industri asuransi jiwa, Kepala Departemen R&D AAJI Benny Hadiwibowo mengatakan kinerjanya mengalami penurunan 1,9% yoy menjadi Rp105,25 triliun.

"Penurunan pada total pendapatan dipengaruhi oleh penurunan hasil investasi yang diperoleh oleh industri asuransi

jiwa pada semester pertama ini," kata Benny. Benny menambahkan semua industri asuransi jiwa memperoleh hasil investasi sebesar Rp12,32 triliun. Angka tersebut menurun sebesar 26,4% jika dibandingkan dengan hasil semester I/2023. Penurunan tersebut, lanjut Benny, tentunya tidak terlepas dari pengaruh kondisi ekonomi terutama saat arus investasi di pasar modal terdekat. "Hal ini terlihat dari pergerakan indeks harga saham gabungan yang turun dari awal tahun," katanya.[net](#)

Judul	10 Asuransi Jiwa Belum Memenuhi Modal Minimum
Nama Media	Kontan
Newstrend	AAJI Tanggapi Peningkatan Ekuitas Minimum Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	neutral

■ ASURANSI JIWA

10 Asuransi Jiwa Belum Memenuhi Modal Minimum

JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengaku industri tengah kesulitan memenuhi aturan permodalan ekuitas modal minimum. Perusahaan asuransi saat ini kesulitan karena terhalang terbatasnya sumber permodalan, ditambah kondisi ekonomi tengah melambat.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyebutkan, setidaknya hingga Juli 2024 terdapat 10 perusahaan yang masih memiliki ekuitas di bawah ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Industri perasuransian diwa-

jibkan memenuhi ekuitas minimum sebesar Rp 250 miliar hingga akhir tahun 2026.

Budi berharap, di batas waktu pemenuhan modal minimum pada 2026, seluruh perusahaan asuransi bisa memenuhi aturan. Dia mengatakan, AAJI senantiasa akan terus mendorong perusahaan asuransi untuk menguatkan struktur permodalan, baik secara organik, seperti dengan meningkatkan penjualan, maupun dengan cara non-organik, seperti akuisisi atau *merger*.

Selain itu, AAJI juga mendukung pengelompokan perusa-

haan asuransi berdasarkan ekuitasnya. Dengan pengelompokan ini, diharapkan perusahaan asuransi dapat menghindari bisnis yang risikonya melebihi kemampuan mitigasi perusahaan.

"Apalagi mengingat target pemodalasan asuransi hingga tahun ini bisa mencapai Rp 100 miliar, sementara tantangan yang dihadapi oleh industri asuransi semakin besar," imbuh Budi, kemarin.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga terus mendorong permodalan asuransi. Berdasarkan Peraturan OJK (POJK)

Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah ada beberapa tahapan pemenuhan permodalan.

Pada tahap pertama, setiap perusahaan asuransi wajib memiliki ekuitas minimum sebesar Rp 250 miliar, perusahaan asuransi syariah Rp 100 miliar, perusahaan reasuransi Rp 500 miliar dan perusahaan reasuransi syariah Rp 200 miliar. Ekuitas minimum ini harus dipenuhi setiap entitas

paling lambat pada 31 Desember 2026.

Nah, nantinya di tahap kedua, regulator akan melakukan klasterisasi atau pengelompokan perusahaan asuransi berdasarkan ekuitasnya. Ini diberlakukan paling lambat pada 31 Desember 2028.

Tidak sekadar memenuhi aturan OJK, Budi menyebut, peningkatan modal minimum ini penting untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada para pemegang polis.

Nadya Zahira

Judul	Tren Pelemahan Asuransi "Unitlink" Berlanjut, AAJI: Kami Tidak Kaget Kalau Turun
Nama Media	money.kompas.com
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/08/29/060000126/tren-pelemahan-asuransi-unitlink-berlanjut-aaji--kami-tidak-kaget-kalau-turun
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	neutral

Kompas.com / Money / Keuangan

Tren Pelemahan Asuransi "Unitlink" Berlanjut, AAJI: Kami Tidak Kaget kalau Turun

Kompas.com - 29/08/2024, 06:00 WIB



Agustinus Rangga Respati, Aprillia Ika
Tim Redaksi

 2



Lihat Foto

Ilustrasi unitlink (Jack_the_sparrow)



JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan, premi produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau *unitlink* masih mengalami penurunan sampai kuartal II-2024.

Bahkan, Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon beranggapan, premi asuransi *unitlink* mungkin masih akan turun kembali di waktu ke depan.

"Kami tidak akan kaget kalau saat ini turun, mungkin masih turun lagi, karena mengubah tenaga pemasar untuk jual *unitlink* lagi barangkali tidak segampang itu, butuh waktu," kata dia dalam Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I-2024, Rabu (28/8/2024).



PKB Yakini Lulus Jadi Penantang di Jatim, Sebut...
02:39



Dua Sisi Cagub Jakarta 2024: Izin Pramono Ke Jokowi Dan Mimpi Bes...
13:24
KGNOW! • 14 jam yang lalu



RK-Suswono Pilih Tagline "Jakarta Baru Jakarta Maju", Ini Alasannya
02:21
KGNOW! • 18 jam yang lalu



Pramono Anung Tak Gentar! Siap Lawan Ridwan Kamil Yang...
02:02
KGNOW! • 19 jam yang lalu



RK-Suswono Diantar 15 Partai Daftar Pilkada Jakarta
02:28
KGNOW! • 19 jam yang lalu

Lihat semua >

TERPOPULER

1

Bukti Nyata Banyak Kelas Menengah yang "Turun Kelas" Setiap Tahunnya

2

Penjelasan Sri Mulyani soal Rupiah Dipatok Rp 16.100 Per Dollar AS dalam RAPBN 2025

3

Sri Mulyani Beri Sinyal Cukai Minuman Berpemanis Diterapkan Tahun Depan

4

Kemenkumham Buka 7.214 Formasi Lulusan SMA, Ini Rinciannya

Judul	AAJI Batal Usulkan Revisi Aturan Unit Link ke OJK
Nama Media	finansial.bisnis.com
Newstrend	AAJI Batal Usulkan Revisi Aturan Unit Link ke OJK
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240828/215/1794928/aaji-batal-usulkan-revisi-aturan-unit-link-ke-ojk
Tanggal Berita	28/08/2024
Sentimen	neutral

AAJI Batal Usulkan Revisi Aturan Unit Link ke OJK

AAJI tak jadi mengusulkan revisi terhadap SEOJK Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).



Purnita Hestin Untari - Bisnis.com
Rabu, 28 Agustus 2024 | 17:44

Share



Karyawan beraktivitas di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Rabu (6/7/2022). *Bisnis/ Suselo Jati*

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA— Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tak jadi mengajukan usulan revisi terhadap Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Usulan tersebut dilakukan lantaran premi produk unit link terus tergerus.

Terbaru, AAJI mencatat premi unit link mencapai sebanyak Rp36,68 triliun pada semester I/2024. Angka tersebut turun 13,8% apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yakni Rp42,56 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan asuransi jiwa lebih banyak yang memilih untuk menolak usulan tersebut. Hal tersebut diungkapkan dalam pertemuan AAJI dengan pimpinan perusahaan asuransi jiwa pada akhir Juni silam.

"Akhirnya kami engga ajukan, karena menurut para CEO [pimpinan perusahaan asuransi jiwa] enggak segampang itu juga. Maksudnya gini, jangan sampai kami mengajukan permohonan revisi SEOJK PAYDI tapi enggak banyak juga anggota yang jual dan enggak enak ke OJK-nya," kata Budi ditemui usai Konferensi Pers Kinerja Semester I/2024 di Jakarta, pada Rabu (28/8/2024).

Judul	AAJI: Klaim Asuransi Kesehatan Perorangan Capai Rp 7,62 Triliun di Semester I-2024
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	https://id.tradingview.com/news/kontan:c7286353087ea:0/
Tanggal Berita	28/08/2024
Sentimen	positive

AAJI: Klaim Asuransi Kesehatan Perorangan Capai Rp 7,62 Triliun di Semester I-2024

28 Agu 2024 · 15.06 WIB



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan bahwa klaim asuransi kesehatan dari produk individu atau perorangan menjadi penyumbang terbesar kenaikan klaim industri secara total pada Semester I-2024.

Secara rinci, Ketua Bidang Literasi & Perlindungan Konsumen AAJI, Freddy Thamrin mengatakan, klaim asuransi kesehatan secara perorangan mencapai Rp 7,62 triliun di semester I-2024.

"Klaim kesehatan perorangan menjadi salah satu komponen yang peningkatannya cukup signifikan, secara year-on-year naik sebesar 29,3%, dengan total nilai mencapai Rp 7,62 triliun," kata Freddy saat konferensi pers, di Kantor Pusat AAJI, Jakarta, Rabu (28/8).

Freddy menyampaikan, untuk klaim kesehatan kumpulan, peningkatannya juga signifikan yaitu sebesar 20,3% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023, menjadi Rp4,21 triliun.

Menurut dia, peningkatan klaim kesehatan ini membuat rasio klaim asuransi kesehatan terhadap pendapatan premi untuk produk tersebut mencapai 105,7%. Artinya, jumlah klaim yang dibayarkan oleh industri asuransi jiwa lebih besar daripada premi yang diterima, yang menandakan adanya tekanan keuangan yang signifikan bagi perusahaan asuransi.

Judul	AAJI soroti lonjakan klaim kesehatan yang bebani pelaku asuransi jiwa
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/4293039/aaji-soroti-lonjakan-klaim-kesehatan-yang-bebani-pelaku-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	28/08/2024
Sentimen	positive

AAJI soroti lonjakan klaim kesehatan yang bebani pelaku asuransi jiwa

Rabu, 28 Agustus 2024 20:46 WIB



(Dari kiri ke kanan) Kepala Departemen Riset dan Pengembangan (R&D) AAJI Benny Hadwibowo, Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon, dan Ketua Bidang Literasi dan Perlindungan Konsumen AAJI Freddy Thamrin menghadiri Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester I 2024 di Jakarta, Rabu (28/8/2024). ANTARA/Uyu Septiyati Liman

“ Rasio pembayaran klaim dibandingkan dengan pendapatan premi dari asuransi kesehatan sudah mencapai 105,7 persen ”

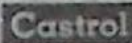
Jakarta (ANTARA) - Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon menyoroti kenaikan klaim asuransi kesehatan pada semester I 2024 yang signifikan, yakni sebesar 26 persen *year-on-year* (yoy), sehingga membebani industri asuransi jiwa.

"Kami menyoroti masih tingginya pembayaran atas klaim asuransi kesehatan yang pada periode semester I tahun 2024 ini sudah mencapai angka sebesar Rp11,83 triliun, yang mana angka tersebut naik sebesar 26 persen jika dibandingkan dengan semester I tahun 2023," katanya di Jakarta, Rabu.

Kenaikan tersebut pun seiring dengan peningkatan jumlah tertanggung. Ia menuturkan bahwa hingga akhir semester I 2024, total peserta tertanggung dalam industri asuransi jiwa tercatat sebanyak 113,68 juta orang.

Jumlah tersebut terdiri dari 18,61 juta tertanggung perorangan dan 95,07 juta tertanggung kumpulan.

Judul	Beli Oli Dapat Asuransi Jiwa
Nama Media	Otomotif
Newstrend	Advertorial MSIG Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive



BELI OLI DAPAT ASURANSI JIWA



WAGDY1

Castrol Indonesia suguhkan promo pembelian oli dapat asuransi jiwa senilai Rp 10 juta per klaim polis. Yakni setiap pembelian 1 botol oli motor Castrol langsung mendapatkan manfaat asuransi perlindungan jiwa.

Caranya cukup scan QR Code yang tertera di kemasan oli motor Castrol, lalu isi data via website resmi Castrol Protect.

"Kami memberikan asuransi kecelakaan diri gratis untuk pengguna motor yang telah mengaktifkan polis Castrol Protect dengan melakukan pembelian oli Castrol. Program perlindungan bagi pengguna oli Castrol ini sebagai bentuk kepedulian kami kepada para pemotor

atas rawannya kecelakaan di jalan raya," papar Enjelita Jahja, *President Director* Castrol Indonesia.

Pelaksanaan program Castrol Protect, pihaknya bekerja sama dengan Zensung, Asuransi MSIG Indonesia, dan Standard Chartered Indonesia sebagai mitra asuransi Castrol.

Masih menurut Enjelita, pada 2023 telah tercatat kecelakaan lalu lintas mencapai 155 ribu kasus. Asuransi kecelakaan diri Castrol Protect yang didukung oleh Zensung, memberikan kemudahan agar pemotor terproteksi asuransi dengan melakukan pembelian rangkaian Oli Motor Castrol Power1 Ultimate, Castrol Power1 dan Castrol Activ.

"Ini tentunya keuntungan bagi pemotor, ganti Oli Motor pakai Castrol, mesin terlindungi, Anda terlindungi di setiap perjalanan," sebut Augustnine Adrianto, *Marketing Director* Castrol Indonesia, seraya bilang pemilik polis akan terlindungi selama 30 hari. • Harryt

Judul	Raih Laba Bersih Rp 4,1 Triliun
Nama Media	Otomotif
Newstrend	Astra Life Berpartisipasi dalam GIIAS
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive

OTOBISNIS

Astra Financial

RAIH LABA BERSIH RP 4,1 TRILIUN

Kinerja cemerlang Astra Financial di Semester 1 2024, sukses cetak laba bersih Rp 4,1 Triliun. Tumbuh 8% dari periode yang sama di tahun lalu yang senilai Rp 3,8 Triliun. Peningkatan tersebut didukung oleh kinerja yang membaik di sektor pembiayaan.

Berdasarkan laporan keuangan Astra Financial (20/8), Astra Financial mengelola aset sebesar Rp 196,2 triliun, yang didukung lebih dari 22 ribu karyawan dengan 912 cabang, serta mengelola 32,2 juta pelanggan di seluruh Indonesia.

"Kami selalu konsisten untuk menjaga hal ini, termasuk dalam kondisi ekonomi dan persaingan yang sangat ketat seperti saat ini," papar Direktur Astra sekaligus *Director-in-Charge* Astra Financial, Suparno Djasmir.

Masih menurut Abong, kondisi ekonomi 6 bulan pertama 2024 sangat dinamis, sementara persaingan semakin ketat. "Sehingga kami di Astra Financial senantiasa berupaya



memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan mengedepankan pelayanan *one-stop-solution*," sambungnya.

Sebagai catatan, Astra Financial merupakan divisi jasa keuangan dari PT Astra International Tbk. (Astra), yang bergerak di jasa keuangan menaungi 14 unit bisnis di 8 sektor. Yaitu pembiayaan, asuransi, perbankan, dana

persn, teknologi finansial, uang elektronik, digital venture dan modal venture.

Performa bisnis Astra Financial Semester 1 2024 ditopang oleh sektor pembiayaan konsumen Astra Financial (FIFGROUP, ACC dan TAF) yang menyalurkan pembiayaan baru senilai Rp 62,8 triliun. Angka tersebut meningkat 5% dibandingkan periode yang sama di tahun 2023.

Adapun rincian kontribusi laba bersih dari sektor pembiayaan roda dua (FIFGROUP), mencatatkan pertumbuhan sebesar 12%, senilai Rp 2,2 Triliun. Secara bersamaan, unit bisnis pembiayaan roda empat Astra Financial (ACC dan TAF) meningkat 2% menjadi Rp1,1 Triliun.

Di sektor pembiayaan alat berat (SANF dan KAF), keduanya menyalurkan Rp 6,2 triliun, meningkat 10% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu. Kontribusi laba bersih dari segmen ini turut meningkat 7% menjadi Rp 97 miliar.

Lanjut, di sektor asuransi umum, Asuransi Astra mencatat peningkatan laba bersih sebesar 11% menjadi Rp 763 miliar, disebabkan peningkatan pendapatan underwriting dan hasil investasi yang lebih tinggi. Sektor asuransi jiwa, Astra Life mencatatkan premi bruto sebesar Rp 3,0 triliun, menurun 3% dibanding tahun sebelumnya.

Sementara itu, berdasarkan laporan OJK, per Juni 2024, nilai

pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp 492,17 triliun dari 147 perusahaan pembiayaan yang tercatat di OJK. Artinya meningkat 10,72% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Direktur Astra sekaligus *Director-in-Charge* Astra Financial, Rudy Chen menambahkan, pihaknya senantiasa berupaya memberikan pelayanan yang prima, diantaranya dari dua perusahaan asuransinya.

"Yaitu Asuransi Astra menduduki posisi Top 3 Asuransi Umum di Indonesia diikuti Astra Life yang menempati posisi Top 10 Asuransi Jiwa di Indonesia. Harapannya, produk dan layanan asuransi kami dapat memberikan perlindungan yang menyeluruh bagi pelanggan di seluruh Indonesia," beber Rudy.

Bersamaan dengan itu, Astra Financial bersama unit bisnisnya melakukan literasi dan inklusi keuangan kepada para *customer* serta para pemangku kepentingan lainnya. Tujuannya untuk bertumbuh baik secara portofolio bisnis, dengan memperhatikan sisi keberlanjutan serta mendukung capaian Astra Sustainability Aspirations 2030. • Harry

Judul	MSIG Life Bayarkan Klaim Kesehatan dan Meninggal Rp336 Miliar di Semester I/2024
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja MSIG Life
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	positive

MSIG Life Bayarkan Klaim Kesehatan dan Meninggal Rp336 Miliar di Semester I/2024

NERACA

Jakarta - PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (MSIG Life) sebelumnya bernama Sinarmas MSIG Life, mengumumkan pembayaran klaim sepanjang semester pertama di 2024. Wianto Chen, CEO & Presiden Direktur MSIG Life mengatakan perusahaan membuktikan komitmen dalam melindungi nasabah dan keluarga mereka, termasuk di tengah biaya perawatan yang tinggi, melalui pembayaran klaim kesehatan dan meninggal dunia sebesar lebih dari Rp336 miliar. "Komitmen perlindungan ini ditopang oleh kondisi finansial yang juga sangat sehat dan kuat, tercermin dari RBC sebesar 1.876% (Juni 2024), jauh di atas ketentuan regulator sebesar 120%," katanya seperti dikutip dalam keterangannya, Rabu (28/8).

Adapun klaim kesehatan baik individu dan nasabah kumpulan MSIG Life terbanyak (dari total pembayaran klaim) sepanjang April hingga Juni 2024 disebabkan karena berbagai penyakit seperti: Demam Dengue, Infeksi Saluran Pencernaan, Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Typhus, dan Infeksi Bakteri.

Lukman Auliadi, Head of Customer & Marketing MSIG Life menyampaikan, "MSIG Life berkomitmen senantiasa mendukung masyarakat Indonesia untuk meningkatkan gaya hidup sehat, memiliki ketahanan tubuh yang baik guna mencegah munculnya penyakit dan juga memastikan perlindungan finansial saat risiko terjadi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui aplikasi mobile VEGA by MSIG Life dengan beragam layanan polis hingga memastikan kemudahan klaim saat risiko terjadi." Dan aplikasi mobile MyFit+ by MSIG Life untuk membantu pengguna hidup lebih sehat dengan cara yang menyenangkan.

"Seluruh inovasi solusi perlindungan, ekosistem kesehatan dan pelayanan digital yang kami hadirkan merupakan wujud komitmen MSIG Life untuk senantiasa menjadi mitra terpercaya yang mendampingi masyarakat Indonesia menjalani hidup sepenuhnya dengan lebih bermakna," tutup Lukman. @buri

Judul	Restrukturisasi Asuransi Jauh dari Selesai
Nama Media	Kontan
Newstrend	Restrukturisasi Asuransi
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	29/08/2024
Sentimen	neutral

Restrukturisasi Asuransi Jauh dari Selesai

Penyelesaian tiga asuransi bermasalah berjalan lambat

Ferry Saputra

JAKARTA. Pembayaran klaim sejumlah perusahaan asuransi bermasalah sampai saat ini masih belum tuntas. Sebut saja, Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dan PT Asuransi Jiwasraya.

Bumiputera saat ini masih berupaya mempercepat pembayaran klaim kepada nasabah melalui penjualan aset. Namun penjualan aset berjalan pelan.

Sekretaris Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Hery Darmawansyah menyebut, 50% hasil penjualan aset akan digunakan membayar klaim secara prorata proporsional bagi pemegang polis yang menyetujui penurunan nilai manfaat (PNM).

Hasil penjualan juga digunakan membiayai operasional agar fokus memberi nilai tambah ke Bumiputera. OJK menyebut, Bumiputera telah membayarkan klaim Rp 241,05 miliar sampai akhir Juli, kepada 79.743 pemegang polis asuransi perorangan.

Wanaartha Life juga masih dalam proses likuidasi. Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life Harvady Muhammad Iqbal menyatakan, secara total Wanaartha sudah membayar Rp

51,7 miliar kepada 9.375 pemegang polis.

Wanaartha Life harus membayar sebesar Rp 11 triliun. Harvady berujar, saat ini aset tanah dan bangunan masih dalam blokir pidana. "Aset reksadana Rp 300 miliar juga dalam status dirampas negara," ujar dia.

Sementara dalam kasus Jiwasraya, ada 70 pemegang polis dengan nilai klaim sekitar Rp 200 miliar dalam restrukturisasi. Pemegang polis ini menolak pengalihan polis

ke IFG Life.

Pemegang polis yang menolak restrukturisasi ini rencananya mendapat pembagian aset dari Jiwasraya. Kendati begitu, nilainya kemungkinan tidak setara dengan klaim, karena aset Jiwasraya saat ini sudah sangat kecil.

Pengamat Asuransi Irvan Rahardjo menilai, restrukturisasi asuransi bermasalah ini masih berpotensi tuntas. Tapi, tidak bisa diperkirakan berapa lama perusahaan keluar dari masalah. ■

Judul	BRI Life Raih Penghargaan di Ajang 'Indonesia Best Digital Financing Awards 2024'
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	BRI Life Raih Penghargaan di Indonesia Best Digital Financing Awards 2024
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read543118/bri-life-raih-penghargaan-di-ajang-indonesia-best-digital-financing-awards-2024
Tanggal Berita	28/08/2024
Sentimen	positive

BRI Life Raih Penghargaan di Ajang 'Indonesia Best Digital Financing Awards 2024'

Rabu, 28 Agustus 2024, 20:05 WIB



Kredit Foto: BRI Life

Warta Ekonomi, Jakarta - Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap tumbuh kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Pada Juni 2024, nilai transaksi uang elektronik (UE) meningkat 35,24 persen (yoy) menjadi Rp92,79 triliun dan nilai transaksi digital banking tumbuh sebesar 10,82 persen (yoy) menjadi Rp5.570,49 triliun.

Sejalan dengan pertumbuhan transaksi keuangan digital tersebut, dan kinerja digitalisasi di industri jasa keuangan khususnya keuangan non-Bank, Asuransi BRI Life menerima *award* sebagai "*Best Digital Finance 2024 for Providing Optimum Solutions through Digital Service Innovation*" (Category: Life Insurance) yang diadakan oleh Warta Ekonomi.co.id.

Hasil penelitian *Desk Research Media Monitoring*, dan *Expert Panels* Warta Ekonomi menjadi dasar penentuan penerima *award* "*Indonesia Best Digital Financing Awards 2024*", yang tahun ini mengambil tema "*Prioritizing Access to Digital Services and Cybersecurity Assurance*".

Judul	Panin Dai-ichi Life Catat Total Aset Syariah Rp247 M per Mei 2024
Nama Media	ekbis.sindonews.com
Newstrend	Catatan Kinerja Panin Dai-ichi Life
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1444927/178/panindai-ichilife-catat-total-aset-syariah-rp247-m-per-mei-2024-1724857715
Tanggal Berita	28/08/2024
Sentimen	positive

Panin Dai-ichi Life Catat Total Aset Syariah Rp247 M per Mei 2024

 **Nanang Wijayanto** • Rabu, 28 Agustus 2024 - 22:29 WIB



Panin Dai-ichi Life dalam peluncuran Panin Syariah Berkah Proteksi. FOTO/Ist

JAKARTA - Pasar ekonomi syariah di Indonesia menempati posisi ke-3 terbesar di dunia, menurut State of The Global of Islamic Economic (SGIE). Merespons potensi tersebut Panin Dai Ichi Life menghadirkan produk asuransi syariah yang inovatif dan mudah diakses, yakni Panin Syariah Berkah Proteksi

"Ini menunjukkan potensi yang besar bagi perkembangan ekonomi berbasis syariah di negara ini. Kehadiran produk asuransi syariah yang inovatif dan mudah diakses seperti Panin Syariah Berkah Proteksi dapat menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi syariah," ujar Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Panin Life Syariah, Siti Ma'rifah dalam keterangannya, Rabu (28/8/2024).

Judul	Tim Likuidiasi Wanaartha Optimis Upaya Nonlitigasi Rampung Tahun Ini
Nama Media	cncbindonesia.com
Newstrend	Perkembangan Kasus Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.cncbindonesia.com/market/20240828140415-17-567102/tim-likuidiasi-wanaartha-optimis-upaya-nonlitigasi-rampung-tahun-ini
Tanggal Berita	28/08/2024
Sentimen	positive

Tim Likuidiasi Wanaartha Optimis Upaya Nonlitigasi Rampung Tahun Ini

Mentari Puspadini, [CNBC Indonesia](#)

28 August 2024 15:25



Foto: Pemegang polis WanaArtha Life menggelar Aksi Damai Sejahtera (ADS) dan Penyampaian Apresiasi kepada Hakim Agung MA, Majelis Hakim PN Jakpus, dan Kejagung RI, atas penanganan Hukum Kasasi Sita Rekening WanaArtha di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Kamis, (13/1/2022). (CNBC Indonesia/Muhammad Sabki)

Jakarta, CNBC Indonesia - Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) masih optimis upaya non-litigasi untuk mencairkan aset yang diblokir aparat hukum akan rampung di tahun ini.

Ketua tim likuidasi Wanaartha Life Harvardy M. Iqbal mengatakan, dari total sekitar Rp330 miliar nilai aset yang masih diblokir Kejaksaan, sekitar 260M nilai aset reksadana wanaartha telah dirampas lagi oleh negara sesuai Putusan MA No. 4156 K/Pid.Sus-TPK/2022/PT DKI tanggal 9 Januari 2023 jo. Putusan No. 61/Pis.Sus-TPK/2021/PN.Jkt.Pst tanggal 22 Juni 2022.

Judul	MNC Life dan Klinik Kecantikan Permata Karawang Berkolaborasi Tingkatkan Perlindungan Pasien
Nama Media	ekbis.sindonews.com
Newstrend	Strategi Bisnis MNC Life
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1444549/178/mnc-life-dan-klinik-kecantikan-permata-karawang-berkolaborasi-tingkatkan-perlindungan-pasien-1724828934
Tanggal Berita	28/08/2024
Sentimen	positive

MNC Life dan Klinik Kecantikan Permata Karawang Berkolaborasi Tingkatkan Perlindungan Pasien



MNC Life memastikan setiap pasien merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam perjalanannya dan setelah perawatan. Foto/Dok

JAKARTA - MNC Life, sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka dibawah naungan MNC Group dan anak perusahaan dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk (IDX: BCAP), dengan bangga mengumumkan kerja sama strategis dengan Klinik Kecantikan Permata Karawang.

Melalui kolaborasi ini, MNC Life memberikan perlindungan Asuransi Kecelakaan Diri kepada seluruh pasien Klinik Kecantikan Permata Karawang, memastikan setiap pasien merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam perjalanannya dan setelah perawatan.

Judul	PaninDai-ichi Life Perluas Jaringan Bisnis, Membuka Kantor Pemasaran di Citra 8 Jakarta Barat
Nama Media	beenews.id
Newstrend	Strategi Bisnis Panin Dai-ichi Life
Halaman/URL	https://beenews.id/panindai-ichi-life-perluas-jaringan-bisnis-membuka-kantor-pemasaran-di-citra-8-jakarta-barat/
Tanggal Berita	28/08/2024
Sentimen	positive

PaninDai-ichi Life Perluas Jaringan Bisnis, Membuka Kantor Pemasaran di Citra 8 Jakarta Barat

28 Agustus 2024 Wijaya Kusuma



JAKARTA – Sukses Agency Jakarta merupakan Agency pertama yg lahir dari Sukses Agency Medan yang memiliki 2 Satelit Office di Palembang dan Pekalongan.

Sukses Agency Jakarta memiliki Visi & Misi yaitu :

Visi :

Menjadi Agency terbaik nasional, yang menginspirasi dan menghasilkan konsultan-konsultan terbaik, yang berdampak pada layanan terbaik untuk nasabah.

Misi:

1. Duplikasi untuk penyebaran bisnis dengan sistem yang mudah dipahami dan dijalankan.
2. Membangun 10 Satelit bisnis dengan sistem partnership di area Jabodetabek dan pulau2 lainnya di Indonesia

Adapun Secara Struktur Organisasi, Owner GA Sukses Agency Jakarta adalah Hendri Salim, S.Kom, Wendy, S.E., Irwanto, Anton dan Zulham Efendi. Robin sebagai Founder dari Sukses Agency Medan turut menjadi salah satu pemegang saham dalam Sukses Agency Jakarta.

Pembukaan kantor pemasaran baru ini merupakan langkah strategis dari Panin Dai-ichi Life untuk meningkatkan layanan kepada nasabah dan memperluas cakupan mereka di pasar asuransi nasional, khususnya di Jakarta dan sekitarnya.

Acara peresmian akan di lakukan pada hari Selasa, 10 September 2024 pukul 10.00 WIB. Acara ini merupakan manifestasi komitmen Panin Dai-ichi Life dalam memberikan perlindungan finansial kepada masyarakat Indonesia.

Sukses Agency sendiri telah memiliki sejumlah 1.200 manpower, yg tersebar di seluruh Indonesia. Dengan bergabung dengan Sukses Agency, anda berkesempatan untuk memiliki Income 7,5 M dalam 2 tahun.

Jadilah bagian dari komunitas yang fun, saling support, dan penuh cuan. Andalan dapat menentukan waktu kerja sendiri, tidak ada istilah Boss serta anda dapat memilih partner kerja yang sesuai dan cocok dengan anda.